



Konsep Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Tingkat Sekolah Dasar

Fiqra Muhamad Nazib¹, Ayu Sri²

Universitas Garut^{1,2}

E-mail: fiqranazib21@gmail.com¹; ayusri@gmail.com²;

Abstract:

The formulation of the objectives of this research is: (1) to find out PAI learning planning at the Qorrota A'yun Integrated Islamic Elementary School (SDIT) and Al-Khoiriyyah Madrasah Ibtidaiyah (MI); (2) to determine the implementation of learning at the Qorrota A'yun (SDIT) and Al- (MI); (3) to find out the evaluation of learning at the Qorrota A'yun Integrated Islamic Elementary School (SDIT) and Al-Khoiriyyah Madrasah Ibtidaiyah (MI). The research method uses a qualitative approach while the subjects of this research are Islamic Religious Education (PAI) teachers, deputy head of curriculum and school principals at SDIT Qorrota A'yun and MI Al-Khoiriyyah. The results of this research are (1) Concept of Learning Planning for Islamic Religious Education (PAI) at SDIT Qorrota A'yun and MI Al-Khoiriyyah by first making a Learning Implementation Plan (RPP) according to the syllabus; (2) The implementation of PAI learning at SDIT Qorrota A'yun and MI Al-Khoiriyyah at SDIT Qorrota A'yun is held in two meetings a week, while at MI Al-Khoiriyyah it is held every day because PAI subjects are explained more specifically; (3) Evaluation of PAI learning at SDIT Qorrota A'yun and MI Al-Khoiriyyah carried out as in general schools with various written, oral and general practical tests.

Keywords: *Implementation, Learning; Islamic Religious Education; Elementary School.*

Abstrak:

Rumusan tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qorrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah; (2) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qorrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah; (3) untuk mengetahui evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qorrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), wakasek Kurikulum dan kepala sekolah di SDIT Qorrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah. Hasil penelitian ini adalah (1) Konsep Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Qorrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah dengan membuat terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus; (2) Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDIT Qorrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah di SDIT Qorrota A'yun dilaksanakan dua pertemuan dalam satu minggu sedangkan di MI Al-Khoiriyyah dilaksanakan setiap hari karena mata pelajaran PAI diuraikan lebih spesifik; (3) Evaluasi Pembelajaran PAI di SDIT Qorrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah Dilaksanakan seperti pada sekolah umumnya dengan adanya berbagai tes tulisan, lisan maupun praktik pada umumnya.

Kata-kata Kunci: Implementasi; Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang (guru/dosen) melalui proses pengajaran, bimbingan dan tuntunan untuk mencapai kedewasaan atau mempersiapkan peserta didik dalam mengarungi kehidupannya di masa depan. Terkait permasalahan pendidikan tentu tidak hanya bisa dilihat dari satu arah saja melainkan dari berbagai komponen satu sama lain yang saling menguatkan.¹ Para pakar ahli pendidikan membahas mengenai mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah proses pendidikan itu sendiri didalam pelaksanaan pembelajaran.²

Proses pendidikan melibatkan pembelajaran sebagai salah satu elemen kunci. Pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang dirancang untuk membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu. Proses pendidikan mencakup langkah-langkah yang dirancang untuk merangsang, memfasilitasi, dan mengarahkan pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia, seperti halnya mata pelajaran lainnya, juga dapat menghadapi berbagai permasalahan. Beberapa permasalahan umum dalam pembelajaran PAI meliputi: kurikulum dan materi pembelajaran, kualitas guru, keterlibatan siswa, sarana prasarana, evaluasi pembelajaran dan adaptasi terhadap teknologi.³

Berdasarkan hasil observasi terkait problematika proses pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qurrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah adalah: (1) ketidakpahaman materi siswa; (2) keaktifan dalam proses pembelajaran tidak maksimal; (3) fokus peserta didik yang sering terganggu; (4) Karakter siswa yang beragam sehingga membutuhkan cara tersendiri dalam mendidiknya; (5) kurangnya bahan ajar; (6) penggunaan sarana prasarana kurang optimal. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan karena banyak faktor diantaranya: kualitas pengajar, keterlibatan siswa, lingkungan belajar, materi pembelajaran dan keterlibatan orang tua.

¹ Fiqra Muhamad Nazib, 'Pengaruh Implementasi Kebijakan Kurikulum Terhadap Manajemen Pembelajaran Untuk Mewujudkan Capaian Pembelajaran Siswa (Studi Kasus Di MA. Persis Tarogong Garut)', *Khazanah Akademia* 6, no.02 (2022): 29–38. <https://jurnal.pps.uniga.ac.id/index.php/Jurnalkhazanahakademia>

² Dini Sri Wahyuni, 'Problematika Siswa Muslim Dalam Mengikuti Pembelajaran PAI Di SD Keluarga Kudus Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat' 1, no. 2 (2023): 88–107. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/about>

³ Muhammad Rofiq Anwar, 'Problematika Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring Di UPTD SD Negeri 8 Mendo Barat' 5 (2022): 343–351. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/sus/article/view/2916>

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya bersama antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, baik dari segi kurikulum, metode pengajaran, maupun sumber daya pendukungnya. Selain itu, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan penerapan metode pengajaran yang inovatif juga dapat membantu menciptakan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menarik.⁴

Rumusan tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perencanaan pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qorrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah; (2) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qorrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah; (3) untuk mengetahui evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qorrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu proses di mana siswa belajar dan memahami nilai-nilai, ajaran, dan prinsip-prinsip agama Islam.⁵ Tujuan dari pembelajaran PAI tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga mencakup aspek moral, etika, dan spiritualitas.⁶ Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat dasar melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam secara efektif.⁷ Mulai dari perencanaan pembelajaran dengan menentukan tujuan pembelajaran dan penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan metode pengajaran yang bersifat interaktif, partisipatif dan berbasis pengalaman sehingga para peserta didik bisa menghayati dari pembelajaran tersebut.

Pengintegrasian nilai-nilai dalam pembelajaran PAI dengan kehidupan siswa merupakan salah satu hal penting di tingkat sekolah dasar.⁸ Nilai-nilai islam dengan pengalaman dan situasi kehidupan serta mendorong pengembangan sikap moral dan etika

⁴ Prosiding Seminar and Nasional Pendidikan, 'Pembelajaran Inovatif Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) Di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)' 1, no. 2 (2022). <https://badanpenerbit.org/index.php/MATEANDRAU/article/view/105>

⁵ Didin Sirojudin, M Dzikrul Hakim, and Al Ghozali, 'Strategi Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMA 2 Darul 'Ulum Jombang' (2019): 57–65. Strategi Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di SMA 2 Darul 'Ulum Jombang

⁶ Hadi Saputra Panggabean et al., 'Upaya Guru Pai Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif' 1, no. 2 (2021): 6–11.

⁷ Gina Wara Wulan Sari and Fiqra Muhamad Nazib, 'Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 38–46. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/2612>

⁸ Pembelajaran Pai, Pada Generasi, and Z Studi Kasus, 'Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Pai Pada Generasi z Studi Kasus Sma Islam Al Maarif Singosari' (2022). <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4509>

Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa merupakan pendekatan yang penting dalam mendidik untuk memastikan bahwa pendidikan agama tidak hanya menjadi sesuatu yang diajarkan di kelas, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Memilih buku teks dan materi ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan usia siswa adalah langkah penting dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif pastikan terdapat sumber daya pendukung, seperti panduan guru, aktivitas tambahan, dan bahan pelengkap lainnya yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran PAI.⁹

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar dapat membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. pemanfaatan teknologi Pembelajaran Jika memungkinkan, memanfaatkan teknologi seperti multimedia, presentasi, atau video untuk mendukung pembelajaran.¹⁰ Melaksanakan evaluasi, termasuk tes, proyek, dan penilaian berbasis kinerja memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka memahami tingkat pemahaman dan meningkatkan prestasi.¹¹ Membangun komunikasi yang terbuka antara guru PAI dan orang tua siswa untuk mendukung pembelajaran agama di rumah.¹² Dengan menerapkan strategi ini, komunikasi yang terbuka dapat terjalin, memungkinkan guru PAI dan orang tua bekerja sama dalam mendukung perkembangan agama dan moral anak-anak. Ini juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih holistik dan terintegrasi antara sekolah dan keluarga.¹³

Kebaruan dalam penelitian ini adalah (1) ditemukannya konsep pembelajaran PAI sebagai bahan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan; (2) ditemukannya cara konsep implementasi pembelajaran PAI di tingkat dasar; (3) Pelaksanaan rencana aksi tindak lanjut (*action plan*) sebagai tindak lanjut hasil konsep pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar.

⁹ Mohammad Jailani et al., 'PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM' 11 (2021). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaro>

¹⁰ Robert M Kosanke, 'Pengawasan Dan Evaluasi Pendidikan' (2019).

¹¹ Putri Rezeki, 'At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam Teknik Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19' 1 (2020): 61–70. : <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

¹² Ismail Jabar, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Manajemen Pembelajaran', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2019): 97–106. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/22>

¹³ Wahyuni, 'Problematika Siswa Muslim Dalam Mengikuti Pembelajaran PAI Di SD Keluarga Kudus Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat'.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dan detail. Penelitian ini lebih fokus pada interpretasi dan pemahaman makna di balik fenomena tersebut, serta melibatkan pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan non-numerik. Metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain wawancara, observasi, studi kasus, dan analisis dokumen. Hasil penelitian kualitatif dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan kompleksitas suatu fenomena, namun tidak dapat digeneralisasi secara statistik ke populasi yang lebih luas.¹⁴ Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), wakasek Kurikulum dan kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qorrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah .

Langkah-langkah penelitian ini adalah (1) menentukan topik penelitian dengan mengidentifikasi fenomena sosial atau topik yang ingin diteliti secara mendalam dan memastikan relevansinya dengan tujuan penelitian dan bidang yang sedang dijelajahi yaitu pendidikan agama islam; (2) merumuskan pertanyaan atau tujuan penelitian yang spesifik dan jelas, sesuai dengan tujuan penelitian dan fenomena yang ingin dipelajari; (3) merancang desain penelitian dengan menentukan pendekatan atau strategi penelitian yang cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian, seperti studi kasus, wawancara, observasi, atau metode kombinasi lainnya. melakukan pemilihan sampel yang representatif dan merancang instrumen penelitian yang sesuai; (4) Melakukan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, studi literatur, atau analisis dokumen, dengan mempertimbangkan etika penelitian dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh; (5) Melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, termasuk melakukan transkripsi wawancara, kategorisasi temuan, penyusunan pola atau tema, dan mencari hubungan dan pola-pola yang muncul. Umumnya, analisis dilakukan secara berulang, dalam suatu siklus yang terus iteratif sampai mencapai pemahaman yang mendalam; (6) Mengeksplorasi dan memahami makna dari temuan penelitian secara mendalam, membandingkan dengan literatur dan teori yang ada, serta melakukan refleksi terhadap dampak dan implikasi penelitian terhadap fenomena yang diteliti; (7) Mengevaluasi kembali langkah-langkah penelitian, refleksi atas hasil penelitian, serta menyajikan hasil penelitian secara jelas dan efektif baik dalam bentuk presentasi, poster, publikasi ilmiah, atau forum diskusi.

¹⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai konsep implementasi pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qurrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah berdasarkan realitas di lapangan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai berikut:

Konsep Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah

Perencanaan pembelajaran adalah proses perumusan kegiatan pembelajaran yang melibatkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran perlu berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran dan upaya untuk memfasilitasi pemahaman dan perkembangan siswa. Hal ini juga memerlukan kreativitas dan pemikiran terbuka terhadap kebutuhan siswa serta fleksibilitas dalam membuat penyesuaian dan perubahan yang diperlukan.

Perencanaan pembelajaran PAI harus mempertimbangkan tingkat pemahaman dan perkembangan siswa, serta menerapkan pendekatan yang bervariasi agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Selain itu, biarkan juga cukup ruang untuk siswa berpartisipasi, berdiskusi, dan merasakan pengalaman praktis dalam pembelajaran Agama Islam. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu mempertimbangkan tingkat pemahaman dan perkembangan siswa. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan dapat mendukung perkembangan mereka secara holistik. Dengan memperhatikan tingkat pemahaman dan perkembangan siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang tepat, pilihan metode dan materi yang sesuai, serta memberikan dukungan sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah melakukan perencanaan Pendidikan dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berikut bahan ajarnya. Tujuan dibuatnya RPP tersebut yaitu agar pendidik mampu membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk mencapai standar kompetensi dasar (KD).

Kami melakukan wawancara dengan Guru PAI di SDIT Qurrota A'yun dan Guru PAI dengan materi pelajaran Akhlak di MI Al-Khoiriyyah. Berikut wawancara dengan Pak Ikhsan Jamil Guru PAI di SDIT Qurrota A'yun. "...setiap Guru harus mempunyai RPP

sesuai ketentuan yang berlaku, setelah itu baru mempersiapkan diri untuk menguasai materi apa saja yang akan disampaikan.”

Kami juga mewawancarai Guru PAI di MI Al-Khoiriyyah yaitu Bapak Burhanudin yang mengajar pelajaran Akhlak. “...seperti seharusnya, pertama yang harus disiapkan oleh kami (Guru) itu membuat RPP dengan aturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Kami (Guru) juga harus menjalankan RPP tersebut, sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan tema yang akan diajarkan dan apapun yang dikerjakan harus sesuai dengan apa yang tertulis di RPP itu sendiri.”

Intinya, menurut kedua narasumber di atas, setiap Guru harus mempunyai RPP dan harus menjalankannya sesuai apa yang tercantum di dalamnya. Karena begitu pentingnya menyusun sebuah rencana agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan semaksimal mungkin. Baik dari segi metode, media dan materi yang akan diajarkan di kelas.

Dalam perencanaan pembelajaran pada hakikatnya semua guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Implementasinya, RPP dapat membantu guru dalam menjalankan pembelajaran dengan lebih terorganisir, efektif, dan melibatkan siswa dengan baik.¹⁵ RPP membantu guru dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya RPP, guru dapat memastikan bahwa setiap kegiatan di dalam kelas dikaitkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁶ RPP membantu guru dalam merencanakan urutan yang logis dan terstruktur dalam penyebaran materi yang akan diajarkan, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Dengan adanya urutan materi yang jelas, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran dilakukan secara progresif dan saling terkait serta membantu guru dalam merencanakan alokasi waktu yang tepat untuk setiap kegiatan pembelajaran, termasuk menjaga keseimbangan antara penyampaian pemahaman, praktik, dan evaluasi. Dengan adanya perencanaan waktu yang baik, guru dapat mengoptimalkan waktu yang tersedia dan menjaga kelancaran pembelajaran.

Secara keseluruhan, tujuan RPP adalah untuk memberikan kerangka perencanaan yang jelas, terstruktur, dan terukur dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran memberikan batasan yang jelas dalam kegiatan pembelajaran, mengidentifikasi sumber daya yang akan digunakan, dan dokumentasi proses pembelajaran yang bisa menjadi referensi untuk perbaikan di masa depan secara efektif dan efisien.

¹⁵ Perencanaan Pembelajaran and Bermakna Dan, ‘Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka’ 20 (2024): 75–94.

¹⁶ Moch Sukardjo et al., ‘Pelatihan Penyusunan RPP Dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi’ 03 (2021).

Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah.

Dalam melaksanakan pembelajaran PAI terdapat hal-hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terkait pembelajaran PAI di SDIT Qurrota A'yun dilaksanakan dua pertemuan dalam satu minggu dengan durasi 3 jam pelajaran atau 90 menit sedangkan di MI Al-Khoiriyyah dilaksanakan setiap hari dikarenakan materi terkait PAI lebih spesifik jadwalnya misalnya mata pelajaran Al-qur'an Hadist dilaksanakan hari senin. Untuk durasinya selama 2 jam pelajaran (70 menit). Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan terencana, maka harus memperhatikan unsur-unsur seperti berikut:

Metode Pembelajaran PAI di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah

Metode yaitu cara yang data dijalankan atau dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Metode terkait dunia pendidikan khususnya dalam penyampaian pembelajaran sangat diperlukan agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima dengan baik pula oleh peserta didik yang mana dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut dalam aspek prestasi akademik maupun non akademik.¹⁷

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan Jamil Guru PAI di SDIT Qurrota A'yun dan Bapak Burhanudin Guru mata pelajaran akhlak di MI Al-Khoiriyyah.

Pemaparan dari Bapak Ikhsan Jamil	Pemaparan dari Bapak Burhanudin
Metode yang sering sekali digunakan saat pembelajaran di dalam kelas yaitu metode ceramah. Kadang menggunakan metode demonstrasi juga, tetapi lebih sering menggunakan metode ceramah.	Metode yang digunakan bervariasi karena disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Metode ceramah yang paling sering digunakan, metode demonstrasi ketika mengamalkan materi akhlak misalnya tentang bagaimana sikap kita ketika mendengar adzan, dan kami (Guru) juga menggunakan metode diskusi untuk menunjang keaktifan dan menempa keberanian peserta didik dalam berpendapat.

Dari pemaparan kedua narasumber di atas yang berbeda dari segi lembaga sekolah, memiliki persamaan yaitu sama-sama sering metode ceramah. Akan tetapi terdapat sedikit perbedaan dalam metode penyampaian materi dari MI Al-Khoiriyyah sebagaimana

¹⁷ Taufik Maulana, 'STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU PAI (Studi Penelitian Di MA Baabussalaam Kota Bandung) Permasalahan Strategi Kepala Sekolah Merupakan Permasalahan Yang Terpecahkan Ini Semua Berbanding Lurus Dengan K', *Jurnal Tahdzibi* 4, no. 1 (2019): 55–66, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/7880/4693%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/download/6313/4091>.

disampaikan oleh bapak Burhanudin sedikit bervariasi dengan menambahkan metode diskusi untuk melatih keberanian peserta didik dalam berpendapat.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar. Berikut adalah beberapa contoh metode pembelajaran yang umum digunakan seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, inkuiri dan lain-lain. Penting untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan keterampilan mereka. Pilihan metode juga dapat bervariasi tergantung pada materi pelajaran dan kemampuan siswa yang ingin dicapai oleh guru.¹⁸ Metode pembelajaran merupakan cara atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk mengajar dan memfasilitasi proses pembelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran melibatkan penggunaan teknik, strategi, dan alat bantu yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran dapat beragam dan dapat disesuaikan dengan konteks, materi pelajaran, dan kebutuhan siswa. Pemilihan metode pembelajaran biasanya bergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi pelajaran, dan preferensi pendidik. Sebagai pendidik, penting untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan relevan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Media Pembelajaran PAI di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyah

Media merupakan alat yang dipakai sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Sangat diperlukan sebuah media dalam pembelajaran di dunia pendidikan untuk dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan mengoptimalkan waktu dalam target atau tujuan tercapainya sebuah pembelajaran. Media pembelajaran yaitu alat, fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia dan dipakai oleh Guru dalam kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁹

Tujuan pemakaian media pembelajaran yaitu dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam proses kegiatan belajar, menumbuhkan perilaku serta keterampilan dalam bidang teknologi, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, efektivitas yang tinggi untuk mentransfer energi positif dalam memotivasi semangat belajar pada peserta didik. Media pembelajaran

¹⁸ Muqit Email and U I N Sunan Ampel, 'PEMBELAJARAN PAI BERBASIS HOTS DI ERA PANDEMI COVID-19 : IMPLEMENTASI' 7, no. 1 (2022): 8–15.

¹⁹ Teni Nurrita, 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA', *Misykat* 3 (2018).

memiliki fungsi tersendiri mengungkapkan bahwa fungsi media pembelajaran antara lain: membantu mempermudah belajar siswa serta memudahkan guru dalam mengajar terutama dalam memberikan materi yang akan disampaikan, memberikan pengalaman yang nyata, menarik perhatian para siswa menjadi menyenangkan dalam belajar.²⁰

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan Jamil Guru PAI di SDIT Qurrota A'yun dan Bapak Burhanudin Guru mata pelajaran akhlak di MI Al-Khoiriyyah.

Pemaparan dari Bapak Ikhsan Jamil	Pemaparan dari Bapak Burhanudin
Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI menggunakan papan tulis dan proyektor.	Media yang digunakan dalam pembelajaran terkait Pendidikan Agama Islam adalah memanfaatkan fasilitas yang tersedia disini. Yaitu menggunakan media papan tulis dan ada proyektor juga sebagai penunjang pembelajaran. Tentunya disesuaikan dengan materi apa yang akan disampaikan oleh Guru

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan tujuan memperkaya pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran dapat berupa bahan bertekstur seperti buku, modul, atau majalah, serta bisa juga dalam bentuk digital seperti presentasi slide, video, atau aplikasi interaktif. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu penyampaian informasi, pemahaman konsep, dan pengembangan keterampilan siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat materi pelajaran lebih menarik, visual, dan mudah dipahami. Melalui visual, suara, gambar, animasi, atau interaksi yang digunakan dalam media pembelajaran, siswa dapat lebih aktif, terlibat, dan terstimulasi dalam proses belajar. Beberapa jenis media pembelajaran yang umum digunakan termasuk gambar, diagram, grafik, video, audio, model tiga dimensi, papan tulis, dan banyak lagi. Pemilihan media pembelajaran yang tepat harus mencerminkan tujuan pembelajaran, konteks pembelajaran, serta kebutuhan dan karakteristik siswa yang sedang mempelajari materi tersebut.

Kurikulum Pembelajaran PAI di SDIT Qurrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyyah

Kurikulum pembelajaran adalah rencana dan kerangka kerja yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai komponen, seperti tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pengajaran,

²⁰ Baiq Arnika Saadati and Muhamad Sadli, 'Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 151–164.

penilaian, dan evaluasi. Fungsi kurikulum dalam proses pendidikan yaitu sebagai sarana dalam mengukur kemampuan pribadi dan capaian tujuan sekolah atau lembaga tertentu di dalam ruang pendidikan.²¹

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan Jamil Guru PAI di SDIT Qurrota A'yun dan Bapak Burhanudin Guru mata pelajaran akhlak di MI Al-Khoiriyyah.

Pemaparan dari Bapak Ikhsan Jamil	Pemaparan dari Bapak Burhanudin
Kurikulum yang dipakai di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun masih Kurikulum 2013, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga memakai kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran seputar PAI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyyah menggunakan kurikulum 2013

Dari pemaparan kedua narasumber di atas yang berbeda dari segi lembaga sekolah, memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan kurikulum 2013 di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah.

Kurikulum pembelajaran ditujukan untuk menentukan konten pemahaman dan keterampilan yang harus diajarkan kepada siswa. Ini mencakup identifikasi standar atau kompetensi yang harus dicapai oleh siswa pada berbagai jenjang pendidikan.²² Implementasi kurikulum pembelajaran yang efektif harus dipandu oleh pemahaman mendalam tentang karakteristik siswa, kebutuhan mereka, lingkungan pembelajaran, serta keberlanjutan dan pembaruan secara berkala. Tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan bermanfaat bagi siswa.

Evaluasi Pembelajaran PAI di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen dan metode yang relevan, seperti ujian tulis, tugas praktik, observasi, dan lain-lain. Tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami materi, serta untuk menilai efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Evaluasi pembelajaran juga memberikan informasi yang berharga bagi guru dalam memperbaiki program pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemajuan mereka.²³

²¹ A Pendahuluan, B Pengertian Kurikulum, and Pendidikan Islam, 'Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam' 15, no. 28 (2017): 68–74.

²² Muhamad Nazib, 'Pengaruh Implementasi Kebijakan Kurikulum Terhadap Manajemen Pembelajaran Untuk Mewujudkan Capaian Pembelajaran Siswa (Studi Kasus Di MA. Persis Tarogong Garut)'.

²³ Mohamad Jaenudin, 'Social Learning Analysis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Sumber Digital Dan Sistem Evaluasi' (2023): 1501–1520.

Penilaian atau evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ditingkat dasar bergantung pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan pendekatan pengajaran yang digunakan. Berikut adalah beberapa metode evaluasi yang umum digunakan dalam memantau dan mengevaluasi pembelajaran PAI di SD: (1) Tes tertulis dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dalam PAI, seperti pengetahuan tentang ajaran Islam, pemahaman terhadap nilai-nilai moral, pemahaman doa-doa, dan lainnya; (2) Observasi langsung oleh guru atau penilaian kehadiran siswa dalam praktik keagamaan, seperti salat, membaca Al-Quran, dan mengikuti ceramah atau pengajian, bisa memberikan insight tentang tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan agama; (3) Tugas proyek memberikan siswa tugas berbasis proyek, seperti membuat poster, presentasi, puisi, atau karya seni yang terkait dengan ajaran Islam, dapat mengevaluasi pemahaman mereka dan kemampuan menerapkannya ke dalam konteks kehidupan sehari-hari; (4) Kuis lisan dengan menggunakan pertanyaan lisan atau permainan interaktif untuk menguji pemahaman siswa secara langsung dalam kelas; (5) Portofolio dengan mengumpulkan dan mengevaluasi hasil pekerjaan siswa, seperti soal-soal latihan, lembar kerja, atau refleksi perjalanan spiritual mereka, dalam suatu portofolio yang mencerminkan kemajuan mereka dalam pembelajaran agama.

Penting untuk memiliki variasi dalam metode evaluasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang kemajuan siswa dalam pembelajaran PAI. Sebaiknya, evaluasi juga harus melibatkan pengamatan sikap dan perilaku siswa terkait dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.

Adapun hasil wawancara dengan guru PAI di SDIT Qurrota A'yun yaitu Bapak Ikhsan Jamil S.Pd.I sebagai berikut ... "Evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran atau ujian berupa tes tertulis, praktik dan hafalan disesuaikan dengan materi apa yang sedang di evaluasi. Contohnya materi dalam bidang Al-Qur'an biasanya cenderung lebih ke praktik dan hafalan, untuk fiqih, akidah, akhlak juga sama lebih banyak praktik dan hafalan dalam evaluasinya."

Sedangkan menurut Bapak Burhanudin, S. Pd. I selaku guru PAI di MI Al-Khoiriyyah menuturkan bahwa ... Evaluasi dalam keseluruhan pembelajaran terkait PAI dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan dan praktiknya seperti ujian. Ditambah evaluasi juga dilakukan dengan menilai dari kegiatan sehari-hari peserta didik, ketika berdo'a dalam barisan dilihat apakah ada perubahan dari segi akhlak, bacaan Al-Qur'annya sesuai hukum tajwidnya atau tidak, gerakan wudhu sama dengan hukum fiqih yang diajarkan atau tidak.

Evaluasi pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat untuk mengarahkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Penting untuk menggunakan variasi metode evaluasi yang relevan dan adil, serta memperhatikan konteks, karakteristik siswa, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rangka mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang keberhasilan siswa dalam pembelajaran.²⁴ Evaluasi pembelajaran menyediakan data dan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum, metode pengajaran, bahan ajar, serta penyediaan dukungan dan intervensi bagi siswa yang memerlukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Konsep Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Qorrota A'yun dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khoiriyyah meliputi tiga aspek.

Konsep Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Qurrota A'yun dan Al-Khoiriyyah seorang guru membuat terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus untuk memberikan kerangka perencanaan yang jelas, terstruktur, dan terukur dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah di SDIT Qurrota A'yun dilaksanakan dua pertemuan dalam satu minggu dengan durasi 3 jam pelajaran atau 90 menit sedangkan di MI Al-Khoiriyyah dilaksanakan setiap hari dikarenakan materi terkait PAI lebih spesifik jadwalnya misalnya mata pelajaran Al-qur'an Hadist dilaksanakan hari senin. Untuk durasinya selama 2 jam pelajaran 70 menit. Evaluasi Pembelajaran PAI di SDIT Qurrota A'yun dan MI Al-Khoiriyyah Dilaksanakan seperti pada sekolah umumnya dengan adanya berbagai tes tulisan, lisan maupun praktik pada umumnya.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar melalui identifikasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta memberikan rekomendasi solusi yang dapat meningkatkan proses belajar-mengajar. Dengan melakukan penelitian ini, dapat dilakukan pengkajian dan

²⁴ Arief Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia*, 2019.

pengembangan materi pembelajaran yang lebih kaya dan variatif, sehingga dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Berikut adalah beberapa rekomendasi penelitian lanjutan tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar. Studi komparatif antara pendekatan pembelajaran tradisional dan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Studi tentang peran orang tua dalam mendukung dan memperkuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah dan di sekolah. Penelitian tentang hubungan antara pemahaman konsep agama Islam dan sikap toleransi siswa SD dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

REFERENSI

- Anwar, Muhammad Rofiq. 'Problematika Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring Di UPTD SD Negeri 8 Mendo Barat' 5 (2022): 343–351. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/sus/article/view/2916>
- Email, Muqit, and U I N Sunan Ampel. 'PEMBELAJARAN PAI BERBASIS HOTS DI ERA PANDEMI COVID-19 : IMPLEMENTASI' 7, no. 1 (2022): 8–15.
- Jabar, Ismail. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Manajemen Pembelajaran'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2019): 97–106.
- Jaenudin, Mohamad. 'Social Learning Analysis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Sumber Digital Dan Sistem Evaluasi' (2023): 1501–1520.
- Jailani, ani dkk. 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA SISWA Ani Jailani 1 , Chaerul Rochman 2 , Dan Nina Nurmila 3'. *Al-Tadzkiyyah* 10, no. 2 (2019): 257–264.
- Jailani, Mohammad, Hendro Widodo, Siti Fatimah, Fakultas Agama Islam, Magister Pendidikan, Agama Islam, Universitas Ahmad, et al. 'PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM' 11 (2021). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaro>
- Kosanke, Robert M. 'Pengawasan Dan Evaluasi Pendidikan' (2019).
- Maulana, Taufik. 'STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESSIONAL GURU PAI (Studi Penelitian Di MA Baabussalaam Kota Bandung) Permasalahan Strategi Kepala Sekolah Merupakan Permasalahan Yang Terpecahkan Ini Semua Berbanding Lurus Dengan K'. *Jurnal Tahdzibi* 4, no. 1 (2019): 55–66. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/7880/4693%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/download/6313/4091>.
- Muhamad Nazib, Fiqra. 'Pengaruh Implementasi Kebijakan Kurikulum Terhadap Manajemen Pembelajaran Untuk Mewujudkan Capaian Pembelajaran Siswa (Studi

- Kasus Di MA. Persis Tarogong Garut)'. *Khazanah Akademia* 6, no. 02 (2022): 29–38. <https://jurnal.pps.uniga.ac.id/index.php/Jurnalkhazanahakademia>
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2020.
- Nurrita, Teni. 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA'. *Misykat* 3 (2018).
- Pai, Pembelajaran, Pada Generasi, and Z Studi Kasus. 'Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Pai Pada Generasi z Studi Kasus Sma Islam Al Maarif Singosari' (2022). <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/4509>
- Panggabean, Hadi Saputra, Nida Ul Hasanah, Saffana Ulfia, Sri Devi Hardiyanti, and Putri Widia Astuti. 'Upaya Guru Pai Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif' 1, no. 2 (2021): 6–11.
- Pembelajaran, Perencanaan, and Bermakna Dan. 'Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka' 20 (2024): 75–94.
- Pendahuluan, A, B Pengertian Kurikulum, and Pendidikan Islam. 'Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam' 15, no. 28 (2017): 68–74.
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*, 2019.
- Rezeki, Putri. 'At-Tarbiyah Al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Teknik Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19' 1 (2020): 61–70.
- Saadati, Baiq Arnika, and Muhamad Sadli. 'Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar'. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2019): 151–164.
- Sari, Gina Wara Wulan, and Fiqra Muhamad Nazib. 'Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah'. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 38–46. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/article/view/2612>
- Seminar, Prosiding, and Nasional Pendidikan. 'Pembelajaran Inovatif Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) Di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)' 1, no. 2 (2022). <https://badanpenerbit.org/index.php/MATEANDRAU/article/view/105>
- Sirojudin, Didin, M Dzikrul Hakim, and Al Ghozali. 'Strategi Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMA 2 Darul ' Ulum Jombang' (2019): 57–65.
- Sukardjo, Moch, Uswatun Khasanah, Etin Solehatin, and Yayan Sudrajat. 'Pelatihan Penyusunan RPP Dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi' 03 (2021).
- Tingkat, D I, and Sekolah Dasar. 'A s i N' 3 (1854): 930–939.
- Wahyuni, Dini Sri. 'Problematika Siswa Muslim Dalam Mengikuti Pembelajaran PAI Di SD Keluarga Kudus Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat' 1, no. 2 (2023): 88–107. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALFIHRIS/about>